

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa untuk kelompok kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional, dengan rata-rata *pretest* sebesar 61 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 78. interpretasi peningkatan N-Gain berada pada kategori “sedang” dengan nilai 0,45.
2. Hasil belajar siswa untuk kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dengan rata-rata *pretest* sebesar 65,83 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 88,33. interpretasi peningkatan N-Gain berada pada kategori “sedang” dengan nilai 0,69.
3. Pada analisis data menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) lebih baik dari pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Ratna Juwita, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengolah Hasil Ternak Unggas di SMKN 2 Cilaku-Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) lebih aktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa mendatang.

1. Untuk Guru bidang studi kompetensi dasar hasil pengolahan ternak yang mengalami permasalahan hasil belajar dan aktivitas siswa disarankan agar dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).
2. Untuk siswa diharapkan lebih aktif dan dapat lebih berfikir kritis dalam memecahkan masalah di lingkungan luar terutama permasalahan di dunia peternakan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada bidang keilmuan lain.